

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

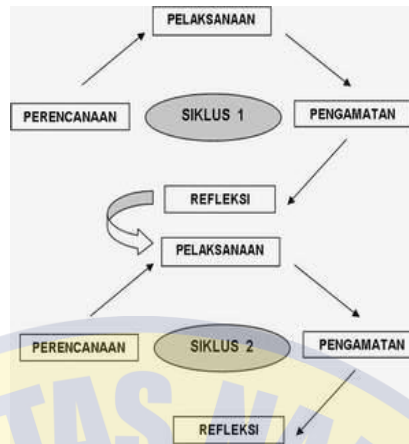
A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2007), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Dalam penelitian tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan daur ulang. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kolaborasi, dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observasi dan guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangannya.

Model Kemmis & Mc. Taggart hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus, oleh karena itu pengertian siklus disini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Bentuk model dari Kemmis & Mc. Taggart dapat di evaluasi seperti berikut:



Gambar 3. 1 Bentuk model Kemmis & Mc Taggart

B. Tempat dan Waktu

1) Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di TK Bina Bunga Bangsa yang terletak di Jalan Rungkut Asri Timur VI no.26 Kecamatan Rungkut Kabupaten Surabaya yang dipimpin Kepala Sekolah yaitu Ibu Vivi Revita Cahyani, S.E, S.Pd. dan tiga guru kelas termasuk peneliti.

2) Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester II (genap) yaitu bulan Januari 2023 Tahun Ajaran 2022/2023. dan Pelaksanaan tindakan itu peneliti lakukan selama dua kali siklus, setiap siklus peneliti lakukan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023, dan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023. Pada siklus ke II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023, dan pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023.

3) Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Bina Bunga Bangsa yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari kelompok A berjumlah 10 anak, dan kelompok B berjumlah 15

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	7 anak
2.	Perempuan	8 anak
	Jumlah	15 anak

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelompok B

4) Sampel

Menurut Sugiono (2018), sampel merupakan sebuah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang dapat diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan juga dianggap mampu menggambarkan sebuah populasi. Dengan demikian penelitian ini yang akan menjadi sampel yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B Tk Bina Bunga Bangsa Surabaya yang berjumlah 15 anak..

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi yaitu seperti:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk menjadi bahan analisis. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik Tk Bina Bunga Bangsa Surabaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder terdiri dari administrasi sekolah beserta data data lain yang diperoleh. Jadi sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen meliputi profil sekolah dan foto-foto TK Bina Bunga Bangsa Suarabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Suparno (2007), Observasi digunakan untuk mengamati subjek atau hal yang mau diteliti, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, berfikir tentang subjek atau hal yang akan diteliti. tingkat kemampuan motorik halus anak dalam kolase kelompok B di TK Bina Bunga Bangsa. Selain itu, pengambilan data guna melihat seberapa jauh akibat dari tindakan yang telah diterapkan berdasarkan pada panduan yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak pada saat melaksanakan media kolase dari bahan daur ulang yaitu dari awal sampai akhir.

Dilihat dari persiapan maupun pelaksanaannya observasi pada penelitian ini lebih bersifat sistematis, sebab pada penelitian ini metode observasi yang digunakan harus dipersiapkan serta direncanakan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015), Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, bisa berbentuk tulisan, gambar maupun monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi hal penting untuk menunjang dalam mendapatkan

informasi saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas peserta didik selama mengikuti pengajaran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian didalam kelas adalah:

1) Lembar Observasi Guru

Lembar aktivitas guru dalam pembelajaran untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan *checklist* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada *observer* untuk mengamati setiap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Panduan observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan data yang didapat dari observasi ini memberikan informasi tentang kemampuan motorik halus anak dalam media kolase bahan daur ulang.

Adapun kisi-kisi instrumen penilainnya adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Persiapan			
a.	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)			
b.	Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan			

c.	Menyusun langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan			
2 Kegiatan Pembukaan				
a.	Memberikan salam			
b.	Menanyakan kabar			
c.	Menyanyikan lagu sesuai dengan tema			
d.	Menjelaskan tentang tema			
3. Kegiatan Inti				
a.	Memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan			
b.	Memperlihatkan contoh kolase dan meminta anak didik mengamati gambar			
c.	Membimbing dan mengarahkan anak dalam kegiatan kolase dengan bahan olahan			
d.	Mengajak anak untuk menempel kolase dengan bahan yang sudah disediakan			
e.	Memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya			
f.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan			
g. m	Mempersiapkan anak untuk kegiatan penutup			
4. Kegiatan Penutup				
a.	Menanyakan perasaan anak selama kegiatan kolase			
b.	Memberikan pesan-pesan moral pada anak			
c.	Menginformasikan kegiatan untuk besok hari			
d.	Membacakan doa penutup dan memberikan salam			

2) Lembar Observasi meningkatkan kemampuan motorik halus

Lembar observasi untuk anak digunakan untuk melihat peningkatan motorik halus dalam kolase dengan menggunakan bahan daur ulang.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				
2.	Anak mampu menempel pada gambar dengan tepat				
3.	Mengekspresikan diri dengan menggunakan suatu bentuk dengan media				
4.	Anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi				

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator	Tingkat Kemampuan anak	Skor
----	-----------	------------------------	------

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

1.	Koordinasi antara mata dan tangan	BSB: Ketika koordinasi antara mata dan tangan	4
----	-----------------------------------	---	---

		anak sudah baik dan mampu melakukan kegiatan lebih dari apa yang diminta guru	
		BSH: Ketika koordinasi mata dengan tangan anak sudah berkembang sesuai harapan dan mampu melakukan apa yang diminta oleh guru dengan baik.	3
		MB: Ketika koordinasi mata dengan tangan anak sudah berkembang sesuai harapan tapi kurang dalam melakukan apa yang diminta oleh guru dengan baik.	2
		BB: Ketika koordinasi mata dengan tangan anak belum berkembang sesuai harapan dan dalam melakukan apa yang diminta oleh guru dengan baik.	1
2.	Terampil menggunakan tangan kanan	BSB: Ketika anak sudah terampil menggunakan tangan kanan dan mampu	4

		melakukan kegiatan lebih dari apa yang diminta guru	
		BSH: Ketika anak terampil menggunakan tangan kanan sudah berkembang dan mampu melakukan apa yang diminta oleh guru dengan baik.	3
		MB: Ketika anak terampil menggunakan tangan kanan sudah berkembang tapi kurang maksimal dan kurang dalam melakukan apa yang diminta guru	2
		BB: Ketika anak belum terampil menggunakan tangan kanan dan belum dapat melakukan apa yang diminta guru	1
3.	Terampil menggunakan tangan kiri	BSB: Ketika anak sudah terampil menggunakan tangan kiri dan mampu melakukan kegiatan lebih dari apa yang diminta oleh guru.	4
		BSH: Ketika anak	3

		terampil menggunakan tangan kiri sudah berkembang sesuai harapan dan mampu melakukan apa yang diminta oleh guru.	
		MB: Ketika anak terampil menggunakan tangan kiri tapi kurang maksimal dalam melakukan apa yang diminta oleh guru.	2
		BB: Ketika anak belum terampil menggunakan tangan kiri dan belum dapat melakukan apa yang diminta oleh guru.	1
4.	Kelincahan jari-jari dalam kegiatan berkarya	. BSB: Ketika anak sudah lincah dan sangat baik dalam menggunakan jari-jari tangannya dalam berkarya. BSH: Ketika anak sudah berkembang dan sangat baik dalam menggunakan kelincahan jari-jari tangannya dalam berkarya.	4

		<p>MB: Ketika anak lincah dalam menggunakan jari-jari tangannya tapi kurang maksimal dalam berkarya.</p> <p>BB: Ketika anak tidak lincah dalam menggunakan jari-jari tangannya sehingga kurang maksimal dalam berkarya.</p>	
		<p>BSH: Ketika anak sudah berkembang dan sangat baik dalam menggunakan kelincahan jari-jari tangannya dalam berkarya</p>	3
		<p>MB: Ketika anak lincah dalam menggunakan jari-jari tangannya tapi kurang maksimal dalam berkarya</p>	2
		<p>BB: Ketika anak tidak lincah dalam menggunakan jari-jari tangannya sehingga kurang maksimal dalam berkarya.</p>	1
5.	Keseimbangan jari-jari dalam berkarya	<p>BSB: Ketika anak sudah seimbang dan sangat baik dalam menggunakan jari-</p>	4

		jari tangannya dalam berkarya.	
		BSH: Ketika anak sudah berkembang sesuai harapan saat menggunakan keseimbangan jari-jari tangannya dalam berkarya.	3
		MB: Ketika anak menggunakan keseimbangan dengan jari-jari tangannya tapi kurang maksimal dalam berkarya.	2
		BB: Ketika anak tidak seimbang dalam menggunakan jari-jari tangannya sehingga kurang maksimal dalam berkarya.	1

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Penggunaan Media Kolase Bahan Daur Ulang

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan harapan indikator keberhasilan akan tercapai. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah dirancang dalam materi pengamatan yang ingin diteliti. Prosedur penelitian ini melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

1) Perencanaan (*Plan*)

Sebelum peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada. Hal-hal yang perlu direncanakan dan disiapkan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelompok B TK Bina Bunga Bangsa. RPPH ini digunakan guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.
- b) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta urutan langkah kegiatan mengkolase dengan media bahan daur ulang
- c) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penilaian.
- d) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

2) Pelaksanaan (*Act*)

Pada tahap pelaksanaan, guru kelas melakukan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran media kolase bahan daur ulang. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua kali pertemuan, Pelaksanaan tindakan dilakukan pada saat kegiatan ini berlangsung sesuai dengan RPPH yang telah disusun yaitu dengan

waktu ± 90 menit. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

- a. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman sekolah, kemudian anak masuk kelas dan membaca doa bersama,
- b. Menanyakan kabar pada anak
- c. Menyanyikan Lagu sesuai dengan tema
- d. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini

2) Kegiatan inti

- a. Dimulai dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Menanyakan tentang tema hari ini pada anak
- c. Menunjukkan contoh kolase dan meminta peserta didik mengamati gambar
- d. Dengan kolase peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pada gambar
- e. Memberikan selembar kertas yang berisi gambar untuk dikolase
- f. Meminta peserta didik untuk memberikan lem pada kertas yang berisi gambar
- g. Meminta peserta didik untuk menempelkan bahan-bahan yang sudah disediakan
- h. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik

3) Penutup

- a. Menanyakan perasaan hari ini pada peserta didik
- b. Memberikan pesan-pesan moral pada peserta didik
- c. Menginformasikan kegiatan besok hari
- d. Berdo'a pulang dan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Pengamatan/Observasi merupakan alat pengumpulan data yang sistematis artinya teknik observasi secara pencatatannya dilakukan untuk menafsirkan secara ilmiah (Suharsimi Arikunto, 1998) upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan menggambarkan apa yang terjadi selama pembelajaran termasuk semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatannya.

4) Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan refleksi secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Proses monitoring dilakukan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil yang diperoleh selama pembelajaran. Fungsi dari refleksi adalah yaitu apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah mulai terjadi atau sudah terjadi peningkatan, perubahan positif menuju ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan refleksi berupa hasil penelitian yang didiskusikan antara peneliti dan partner guru dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan penelitian mengenai tindakan yang telah dilakukan, permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil evaluasi tersebut akan dicari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan muncul sehingga dapat disusun rencana pada siklus selanjutnya. Siklus selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kegiatan pada siklus sebelumnya. Refleksi tiap pertemuan dirangkum kembali secara keseluruhan agar diperoleh gambaran secara umum

dalam setiap siklusnya. Adapun evaluasi tiap siklus digunakan untuk merencanakan siklus berikutnya

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan atas rekomendasi bersama peneliti guru sesuai dengan langkah- langkah yang dilakukan pada siklus II, sama halnya dengan siklus I yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan, Pelaksanaan tindakan dilakukan pada saat kegiatan ini berlangsung sesuai dengan RPPH yang telah disusun yaitu dengan waktu \pm 90 menit. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

- a. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman sekolah, kemudian anak masuk kelas dan membaca doa bersama,
- b. Menyanyikan Lagu
- c. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini

5) Kegiatan inti

- a. Dimulai dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Menanyakan tentang tema hari ini pada peserta didik
- c. Memperlihatkan contoh kolase dan meminta peserta didik mengamati gambar
- d. Dengan kolase peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pada gambar
- e. Memberikan selembaran kertas yang berisi gambar untuk dikolase
- f. Meminta peserta didik untuk memberikan lem pada kertas yang berisi gambar

- g. Meminta peserta didik untuk menempelkan bahan-bahan yang sudah disediakan
 - h. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik
- 6) Penutup
- a. Menanyakan perasaan hari ini pada peserta didik
 - b. Memberikan pesan-pesan moral pada peserta didik
 - c. Menginformasikan kegiatan besok hari
 - d. Berdo'a pulang dan salam

Siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. karena hasil observasinya dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dan hasil belajar masih kurang maka siklus II Harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

F. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi aktivitas anak selama pembelajaran media kolase bahan daur ulang di TK Bina Bunga Bangsa Surabaya, selanjutnya akan di analisis untuk menentukan besarnya presentase tingkat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran. Adapun penentuan besarnya presentase tingkat aktivitas anak selama pembelajaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Nilai presentase
- F : Frekuensi yang sedang di cari presentasinya
- N : Jumlah individu
- 100 : Konstanta

Menurut Acep Yoni (2010: 176) hasil dari data tersebut diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan yaitu:

- 1) Kriteria sangat baik jika memperoleh nilai 76% - 100%
- 2) Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51% - 75%
- 3) Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26% - 50%
- 4) Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0% - 25%

Dari presentase diatas, peneliti ini mengambil 4 kriteria presentase, yang diadaptasikan dari pendapat Acep Yoni (2010:176) dan prosedur penilaian di TK yaitu:

No	Kriteria	Presentase
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% -75%
3.	MB (Mulai Berkembang)	26% -50%
4.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%

Tabel 3. 5 Kategori Presentase Kreativitas Anak

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan motorik halus anak didik kelompok B TK Bina Bunga Bangsa Surabaya dan kegiatan di kelas dinyatakan berhasil apabila ada 11 dari 15 anak didik mendapatkan penilaian kriteria keberhasilan dengan presentase 75% (BSH) atau Berkembang Sesuai Harapan untuk kemampuan motorik halus.